

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 01
KANDANG PANJANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

PRISKA WAHYUNINGTYAS

NIM. 2317166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 01
KANDANG PANJANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

PRISKA WAHYUNINGTYAS

NIM. 2317166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PRISKA WAHYUNINGTYAS
NIM : 2317166
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPAS
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG
PANJANG PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juni 2024
Yang Menyatakan



Priska Wahyuningtyas
NIM 2317166

Zuhair Abdullah, M.Pd.
Perumahan Graha Asri Gumiwang, Blok
AG 18, Dusun Gumiwang, Desa Gejlig,
Kecamatan Kajen, Kabupaten
Pekalongan, 51161

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Priska Wahyuningtyas

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Priska Wahyuningtyas

NIM : 2317166

Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG
PEKALONGAN"**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2024
Pembimbing

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **PRISKA WAHYUNINGTYAS**

NIM : **2317166**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Penguji II

Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

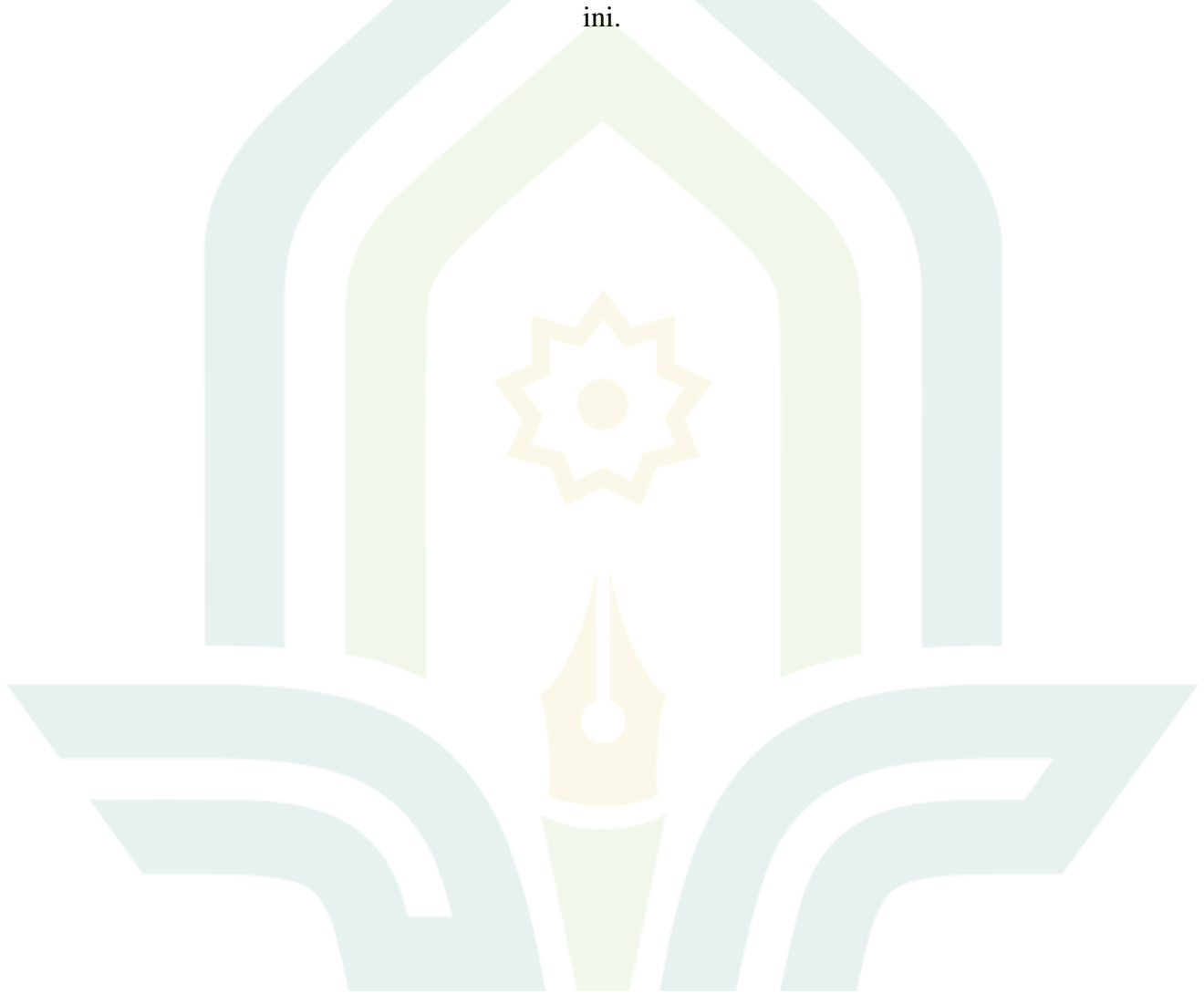
Penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak tercinta (Bapak Doto) yang telah bekerja keras dan mengorbankan segalanya untuk anaknya serta sudah memberikan doa, semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu tercinta (Ibu Nunung paryati) yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan semangat, perhatian, doa restu serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara-saudara saya yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabat saya sewaktu duduk di sekolah menengah atas (Nunung Elisa, Anita Sari, Wilda Anggrayani) yang telah membantu, mendukung, dan slalu memberi motivasi-motivasi yang sangat berguna bagi penulis.

5. Sahabat dan teman seperjuangan di PGMI yang saling support dan membantu satu sama lain dari awal kuliah hingga berjuang bersama dalam menyelesaikan studi ini.
6. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada Ardi Rosyid yang telah menemani, membantu, mendoakan saya dan selalu memberi semangat agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita dimasa yang akan datang.

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



ABSTRAK

Wahyuningtyas, Priska. 2024. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan Kontekstual dan Pelajaran IPAS

Pelaksanaan pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional. Model pembelajaran konvensional cenderung tidak sesuai untuk diterapkan karena informasi yang disampaikan mudah lenyap karena rendahnya daya serap siswa, sehingga membutuhkan pembelajaran dengan pendekatan yang efektif, tidak membosankan dan bisa langsung membuat siswa menjadi lebih paham yaitu dengan pendekatan kontekstual, pendekatan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan? (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan? Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan (2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi kasus yang meliputi metode observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan objek penelitian SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan (1) pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik, namun ada beberapa komponen dari pendekatan kontekstual yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu pada komponen permodelan dan refleksi; (2) faktor penghambat penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPAS Kelas IV diantaranya adalah alat peraga guru belum maksimal serta siswa harus meluangkan waktu untuk menemukan sendiri salah satu dari komponen pendekatan kontekstual yaitu permodelan. Sedangkan faktor pendukungnya diantaranya adalah adanya dukungan dari orang tua serta fasilitas dari pihak sekolah yang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas segala limpahan Rahmat dan karunia dari Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan”** sebagai syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penyelesaian skripsi tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang telah banyak berjasa dalam kemajuan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. yang telah membantu dan memberi dorongan kepada mahasiswanya agar bisa menyelesaikan skripsinya
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I., selaku Dosen Perwakilan Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar, memberi masukan, saran, memberi dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya dalam bidang ilmu keguruan.

Pekalongan, 5 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Komponen Pembelajaran	16

3. Pengertian Pendekatan Kontekstual	17
4. Karakteristik Pendekatan Kontekstual	18
5. Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Kontekstual ...	22
7. Prinsip-prinsip Pendekatan Kontekstual	24
8. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan Kontekstual .	25
9. Pengertian pembelajaran konvensional	26
10. Mata Pelajaran IPAS.....	29
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir.....	36

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Tempat Penelitian	38
1. Profil sekolah	38
2. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 01 Kandang Pekalongan	39
3. Visi Misi SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan	40
4. Tenaga Administrasi	40
5. Sarana dan Prasarana	42
6. Data seluruh siswa SD Muhammadiyah 01 Kandang Pekalongan	43
7. Data Siswa Kelas IV	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan	46

2. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang pekalongan.....	54
C. Faktor Penghambat dan faktor pendukung	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Analisis implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.....	62
B. Analisa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	37
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Perlakuan Pembelajaran.....	27
Tabel 3.1 Daftar Guru dan Staff.....	40
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang.....	42
Tabel 3.3 Data Seluruh Siswa.....	44
Tabel 3.4 Data Siswa Kelas IV.....	44
Tabel 3.5 Data Nilai IPAS Siswa Kelas IV	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan antara teori dan implementasinya dalam dunia pendidikan, terdapat empat konsep kunci yang saling terkait, yaitu *teaching, learning, instruction, dan curriculum*. Keempat konsep itu saling terkait sebagai berikut. *Teaching* adalah refleksi sistem kepribadian guru yang bertindak secara profesional; *learning* adalah refleksi sistem kepribadian siswa yang menunjukkan perilaku yang terkait dengan tugas yang diberikan; *instruction* adalah sistem sosial tempat berlangsungnya mengajar dan belajar; sedangkan *curriculum* adalah sistem sosial yang berujung pada sebuah rencana untuk pengajaran. Dengan mengacu pada keempat definisi tersebut, kita lebih mudah memahami konsep CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan implementasinya.¹

Merujuk pada kerangka *teaching, learning, instruction, dan curriculum* sebagaimana didefinisikan sebelumnya, dalam CTL (*Contextual Teaching and Learning*) guru berperan sebagai fasilitator tanpa henti (*reinforcing*), yakni membantu siswa menemukan makna (pengetahuan). Siswa memiliki *response potentiality* yang bersifat kodrati. Keinginan untuk menemukan makna adalah sangat mendasar bagi manusia. Tugas utama pendidik adalah memberdayakan potensi kodrati ini sehingga siswa terlatih menangkap makna dari materi yang diajarkan.²

Setiap materi yang disampaikan mempunyai makna dengan kualitas yang berbeda-beda. Makna yang berkualitas adalah makna kontekstual dengan menghubungkan bahan ajar dengan lingkungan personal dan sosial. Yang dimaksud dengan “Kontekstual” antara lain “dialami” oleh siswa. Untuk menerapkan CTL (*Contextual*

¹ Elaine B Johnson, *Contextual Teaching&Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan & Bermakna*, (Bandung : Kaifa, 2014), Hlm. 19

² Elaine B Johnson, *Contextual Teaching&Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan & Bermakna*, (Bandung : Kaifa, 2014), Hlm. 19

Teaching and Learning), ada sejumlah strategi yang mesti ditempuh, salah satunya adalah pengajaran berbasis masalah.³

Proses pendidikan berubah menjadi proses pengajaran yang berakibat materi pelajaran menjadi tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, kemampuan menguasai materi tidak disertai dengan pembinaan kegemaran belajar, titel dan gelar menjadi target pendidikan tidak disertai dengan tanggungjawab keilmuan yang mumpuni, materi pendidikan dan buku pelajaran ditulis dengan cara dan metode yang monoton, tidak menantang dan tidak menstimulasi daya kritis dan imajinasi siswa, manajemen pendidikan yang menekankan pada tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan kepada pemerintah bukan kepada stakeholder, profesi guru yang terkesan menjadi profesi ilmiah dan kurang disertai dengan bobot profesi kemanusiaan, upaya pemerataan pendidikan yang tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta lemahnya political will pemerintah terhadap upaya perbaikan pendidikan. Penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia saat ini di dasarkan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.⁴

Hakikat mengajar sebagai suatu proses yaitu proses yang dilakukan oleh guru untuk mendorong kegiatan belajar pada siswa. Jadi peran guru adalah membimbing, memimpin dan memfasilitasi. Guru memberikan bantuan, menentukan arah kegiatan siswa, dan

³ Ibid.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

menciptakan kondisi lingkungan yang dapat menjadi sumber bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁵

Dantes (dalam makalah PPG) mengatakan: sebagai implikasi dari globalisasi dan reformasi terjadi perubahan pada paradigma pendidikan. Perubahan tersebut menyangkut empat hal. Pertama paradigma proses pendidikan yang berorientasi pada pengajaran, dimana guru lebih menjadi pusat informasi, bergeser pada proses pendidikan yang berorientasi pembelajaran dimana peserta didik menjadi sumber informasi (*student center*). Dengan banyaknya sumber belajar alternatif yang bisa menggantikan fungsi dan peran guru, peran guru berubah menjadi fasilitator. Kedua, paradigma proses pendidikan tradisional yang berorientasi pada pendekatan klasikal dan di dalam kelas, bergeser ke pembelajaran fleksibel, seperti pendidikan jarak jauh. Ketiga, mutu pendidikan menjadi prioritas (berarti kualitas internasional). Keempat, semakin populernya pendidikan seumur hidup dan makin mencairnya batas antara pendidikan di sekolah dan di luar sekolah.⁶

Masalah yang mendasar dalam suatu pembelajaran di sekolah adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang sangat mengkhawatirkan. Hal ini tentu saja disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat konvensional yang tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yakni seperti bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Yang dapat diartikan bahwa proses pembelajaran saat ini masih dipimpin oleh guru dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara mandiri melalui proses penemuan dan berfikir. Tentu saja dalam permasalahan pembelajaran seperti ini guru dituntut untuk mengembangkan atau mengubah metode pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan minat, daya serap, hasil belajar siswa. Oleh

⁵ Radno Harsanto, *Melatih Anak Berfikir Analisis, Kritis, dan Kreatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005)

⁶ Nyoman Dantes, (<https://nyomandantes.wordpress.com/category/tulisan/page/3/>). Diakses pada tanggal 22 Januari 2024, 13.30)

karena itu, guru dapat menempuh berbagai cara untuk mencapai apa yang ingin dicapainya seperti menggunakan berbagai model pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi sangat berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Selama pembelajaran guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran lanjutan. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa baru mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual.

Pelaksanaan pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional yang didominasi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung sebagai satu-satunya model pembelajaran, model pembelajaran konvensional dalam hal ini cenderung sangat tidak sesuai diterapkan karena informasi yang didapat hanya disimpan dalam memori jangka pendek sehingga informasi tersebut mudah lenyap dan belajar jadi tidak bermakna. Dengan metode ceramah, informasi cenderung hanya dihafal tanpa adanya proses berfikir. Penggunaan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran yang disampaikan disebabkan oleh adanya asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Siswa cenderung menunggu materi dari guru dan jarang menyelesaikan suatu permasalahan yang terkait dengan kehidupan mereka sehari-hari menyebabkan tingkat kemampuan berfikir dan pemahaman konsep menjadi rendah.

Oleh karena itu, pendekatan kontekstual adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pembelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.⁷

Pendekatan pembelajaran kontekstual mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara dengan tujuan untuk menemukan makna materi dalam kehidupannya.⁸ Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan membelajarkan siswa dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaning full*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata baik yang berkaitan dengan lingkungan agama, pribadi, sosial, ekonomi maupun kultural.⁹ Pendekatan kontekstual bukan sebatas mengajarkan peserta didik untuk memahami materi secara tekstual yang tercantum pada buku, tetapi juga mengajak mereka memberi respon nyata dari sebuah materi terhadap realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat memperkuat pemahaman peserta didik karena telah memberikan pembelajaran yang realistis dan bermakna.¹⁰

Pembelajaran dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) lebih banyak melibatkan siswa. Siswa dituntut untuk aktif dengan bimbingan guru. Siswa dibimbing untuk mengkonstruksi atau menerapkan sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman-pengalaman faktual yang telah didapat dalam kehidupan sehari-harinya dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya

⁷ Elaine B Johnson, *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan & Bermakna*. (Bandung: Kaifa, 2014), hlm. 15

⁸ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Rafika Aditama, 2014), hlm. 7

⁹ Hanafiah, Nanang dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Reflika Aditama, 2017), hlm. 23

¹⁰ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm. 41

(*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), refleksi, permodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).¹¹ Dari ketujuh komponen utama pembelajaran kontekstual ini, sangatlah sinkron dengan upaya memunculkan kemampuan berfikir kritis memunculkan siswa terutama pada komponen bertanya, menemukan, dan refleksi. Melalui ketiga komponen ini diharapkan siswa mampu memanfaatkan model (permodelan) yang ada, kemudian mengkontruksi pemahaman sendiri (konstruktivisme) terhadap apa yang dipelajarinya. Tentunya pembelajaran yang dirancang demi tercapainya tujuan dalam pendekatan kontekstual ini yakni melalui masyarakat belajar, dan penilaian yang dilakukan tidak terpaku pada 3 hasil akhir saja, namun mempertimbangkan juga proses selama pembelajaran berlangsung demi mewujudkan penilaian yang menyeluruh dan sebenar-benarnya. Menurut Elaine B Johnson, Pendidikan kontekstual memiliki tiga prinsip dasar, yaitu (1) belajar menghasilkan perubahan anak didik yang relatif permanen, artinya peran pendidik, khususnya guru dan dosen adalah sebagai pelaku perubahan (*agent of change*), (2) anak didik memiliki potensi, kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuh kembangkan tanpa henti, (3) perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh alami linier sejalan proses kehidupan, artinya, proses belajar mengajar memang merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri, tetapi ia didesain secara khusus, dan diniati demi tercapainya kondisi ideal.¹² Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi kelemahan pembelajaran yang konvensional adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung di dalam pembelajaran, dengan menggunakan

¹¹ Tukiran Taniredja, Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif (Cet. 5), (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 49

¹² Elaine B Johnson, Contextual Teaching Learning: Menjadikan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna, (Bandung: Mizan Learning Center, 2014), Hlm 18

pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat saja, tetapi model pembelajaran ini adalah proses siswa belajar secara langsung. Proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kontekstual menekankan pada pengembangan minat dan pengalaman nyata siswa. Pengalaman langsung dan nyata tersebut sesuai dengan perkembangan siswa. Alasan peneliti memilih model pendekatan kontekstual karena pembelajaran kontekstual dapat mengaitkan materi dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas 4 diperoleh informasi bahwa sebagian siswa belum ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan dan kemudian mencatat apa yang dipaparkan oleh guru, serta guru juga belum optimal dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang bagi siswa, sehingga siswa kurang bisa memberikan alasan, jawaban yang diberikan siswa hanya sebatas hafalan yang diingat tanpa memiliki suatu konsep yang mendasar. Dalam hal bertanya dan berpendapat, hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan keaktifan bertanya dan berpendapat.

Kebanyakan dari siswa yang lainnya masih takut maupun ragu mengajukan pertanyaan atau hanya sekedar memberikan pendapat. Siswa tidak terbiasa untuk berbeda pendapat, berdiskusi, dan mengambil keputusan terbaik baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Sementara hasil wawancara dengan guru diketahui guru belum optimal dalam melaksanakan semua komponen pendekatan kontekstual, hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran yang membosankan tidak menarik, dan terkesan membuat pembelajaran belum bermakna bagi siswa.

Berdasarkan alasan tersebut maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan

pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Persoalan sekarang bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana guru dapat berkomunikasi lebih baik dengan siswanya. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh, sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Bagaimana sebagai guru yang baik dan bijaksana mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan cara memecahkan masalah. Untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dan memudahkan guru dalam mengajarkan konsep-konsep tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan kontekstual.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan landasan atau acuan untuk mengembangkan pendekatan kontekstual.
2. Manfaat praktis
Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:
 - a. Bagi pihak sekolah
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran khususnya model pembelajaran pendekatan kontekstual.
 - b. Bagi pihak guru
Membantu guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Membantu meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di kelas agar meningkatkan minat, motivasi dan semangat siswa dalam belajar.
 - c. Bagi pihak siswa
Melatih siswa agar lebih berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan di kelas terkait dengan pembelajaran yang diterima siswa di kelas.
 - d. Bagi pihak peneliti
Untuk menambah pengetahuan peneliti sebelum terjun ke dunia lapangan pendidikan. Menambah wawasan bagaimana implementasi pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan untuk mendeskripsikan suatu variabel, suatu gejala atau keadaan dengan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data penerapan pendekatan kontekstual di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

2. Data dan Sumber Data

Untuk penelitian kualitatif, sumber datanya adalah guru dan siswa yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang yang semuanya merupakan sumber informan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi yang akurat dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari hasil observasi.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru kelas IV dan siswa-

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : penerbit Alfabet, 2018), hal 308

siswi khusus kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini kepala sekolah dan dokumen adalah sebagai data pendukung.

3. Teknik pengumpulan data

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang sebanyak 27 siswa dan guru kelas 4 yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, yang beralamatkan: Jalan Tentara Pelajar No. 73A Pekalongan, Kandang Panjang, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

b. Waktu penelitian

Dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 untuk observasi awal dan penelitiannya dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 secara keseluruhan penelitian dari observasi awal hingga selesai yaitu Januari hingga Mei.

5. Teknik Analisis data

Menurut Miles & Huberman, ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁴ Mengenai ketiga tahapan ini penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁴ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

Dalam penelitian ini, data yang direduksi berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Mulai dari catatan di lapangan, foto, gambar, dokumen-dokumen, video dan lainnya. Peneliti mereduksi data dengan mengelompokkannya rumusan masalah yang ada. Dalam hal ini, peneliti merangkum hasil dari observasi siswa, wawancara dengan guru kelas IV dan kepala sekolah, jika peneliti menemukan data yang tidak berhubungan dengan pembahasan utama penelitian terkait implementasi pendekatan kontekstual kelas IV mata pelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang terkumpul terfokus pada indikator yang telah peneliti jabarkan pada kisi-kisi instrumen.

b. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dengan menguraikan dan membahas hasil dari penelitian dalam bentuk uraian singkat dan jelas berupa teks pemaparan deskriptif. Dalam uraian tersebut, peneliti menjelaskan hasil wawancara antara kepala sekolah, guru mata pelajaran IPAS kelas IV dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yang benar-benar melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, juga hasil observasi dan dokumentasi yang sebelumnya sudah dilakukan reduksi oleh peneliti. Paparan data yang dimaksud adalah pengumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

¹⁵ Tirta Suwondo, Mengarang Itu Mencerdaskan, Majalah CANDRA (Disdikpora DIY) Edisi 1, Tahun XLVII, (2017), h. 18-19, <https://www.researchgate.net>, 2017.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian teks deskriptif, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, dalam proses ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Kesimpulan pertama yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau uji kredibilitas data adalah untuk memverifikasi kebenaran data penelitian yang diperoleh.¹⁶ Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh melalui berbagai sumber di lapangan. Dari ketiga sumber data, dapat dianalisis satu persatu kemudian ditarik kesimpulan. Triangulasi dalam penelitian ini mencakup tiga sumber diantaranya, kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan membandingkan data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara lalu di periksa lagi dengan observasi dokumentasi. Bila terdapat suatu perbedaan atau

¹⁶ Muh Fitrah Dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Jawa Barat : Cv Jejak, 2017), Hal 94

ketidaksesuaian pada salah satu data, misalnya data wawancara tidak sesuai dengan data dokumentasi, maka peneliti memeriksa lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh pada waktu dan situasi yang berbeda dan melakukannya secara berulang-ulang hingga ditemukannya kepastian pada data tersebut. Triangulasi waktu pada penelitian ini dilakukan pada pagi hari dan siang hari.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan secara teratur sesuai dengan sistematika agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis, dengan urutan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang dimana membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang deskripsi teori yang membahas tentang pengertian belajar, teori belajar, pengertian pembelajaran, pengertian pendekatan pembelajaran kontekstual, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III berisi hasil penelitian meliputi profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian meliputi implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

Bab IV berisi analisa penelitian yang meliputi analisa implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi

pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui observasi dan wawancara tentang implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah peneliti terjun ke lapangan, pendekatan pembelajaran kontekstual sudah dilaksanakan dengan baik seperti komponen konstruktivisme, inquiry, masyarakat belajar, bertanya, dan penilaian autentik. Tetapi juga masih ada beberapa komponen dari pendekatan kontekstual yang belum dilaksanakan secara maksimal, peneliti menemukan beberapa pernyataan dari berbagai sumber kalau di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ada model yang digunakan untuk guru dalam mengajar yang istilahnya adalah alat peraga tapi peneliti mendapati dilapangan tidak semua materi ada alat peraganya, sedangkan alat peraga atau permodelan menjadi penting karena permodelan akan membantu siswa memudahkan untuk memahami materi yang di dapat. Selain dari komponen pendekatan kontekstual yaitu permodelan, peneliti juga menemukan masih adanya kekurangan dalam belajar mengajar seperti pada komponen refleksi. Peneliti masih menemukan untuk materi IPAS yang sudah diajarkan tetap memberikan penilaian tersendiri terhadap materi yang sudah diterima oleh siswa. Ketika melakukan penilaian, masih saja menemukan ada beberapa siswa yang melakukan remidi, dari catatan lapangan diatas peneliti menemukan bahwa refleksi masih belum maksimal.

2. Faktor penghambat penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPAS Kelas IV diantaranya adalah alat peraga guru belum maksimal serta siswa harus meluangkan waktu untuk menemukan sendiri salah satu dari komponen pendekatan kontekstual yaitu permodelan. Sedangkan faktor pendukungnya diantaranya adalah adanya dukungan dari orang tua serta fasilitas dari pihak sekolah yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terhadap implementasi pendekatan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai masukan untuk menjadi lebih baik yaitu:

1. Kepada SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Diharapkan untuk SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik agar dapat mengembangkan intelegensi akademik siswa sehingga siswa mampu bersaing.
2. Guru-guru SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran dan lebih berusaha mengupayakan untuk siswa-siswinya supaya mendapat nilai yang memuaskan pada semua mata pelajaran tidak hanya pada IPAS dan memperkaya metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Diharapkan siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat mengembangkan pengetahuan lebih optimal melalui model-model pembelajaran yang diterapkan oleh guru salah satunya yaitu pendekatan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Trisna Dewi. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5 (1), 12.
- Asari, Agus Hasim & Ekowati, Endang. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2 (1), 90-99.
- Ayattulloh. (2020). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Peningkatan Menulis Kreatif pada Siswa. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Budiwati, Rini, et al. (2023). Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi. *Jurnal Basicedu*, 7 (1), 52.
- Dantes, Nyoman. (2007). Pendidikan Profesi Guru Dalam Kaitannya dengan Peningkatan Profesionalisme Guru (Refleksi tentang struktur Program LPTK). Diakses pada tanggal 22 Januari 2024 dari <https://nyomandantes.wordpress.com/category/tulisan/page/3/>
- Fitrah, Muh & Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Frida, Dahlia Mei & Putra, Elpri Darta. (2021). Peran Guru dalam Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan sosial dan Agama*, 13 (2), 14.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah. (2022). *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.

- Hanafiah, Nanang. (2017). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Harsanto, Ratno. (2005). *Melatih Anak Berfikir Analistis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, Isnu. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Johnson, Elaine b. (2014). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan & Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Komalasari, Kokom. (2014). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Malahati, Fildza. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Banten: PT. Sadakurnia Pustaka
- Meliawati, Eka. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 4 Rama Puja Kec Raman Utara. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Lampung : IAIN Metro Lampung.
- Milles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nazmi, Ranti, et al. (2023). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Septiliana, Lilla & Prastowo, Andi. (2023). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Mentari*. 1 (1), 18

- Sufianti, Alif Via. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V A SD Negeri 8 Metro Selatan. Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwondo, Tirto, Mengarang Itu Mencerdaskan, Majalah CANDRA (Disdikpora DIY) Edisi 1, Tahun XLVII, (2017), hal. 18-19, <https://www.researchgate.net>, 2017.
- Taniredja, Tukiran. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Cet. 5). Bandung: Alfabeta
- Trianingsih, Rima. (2018). *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM IAIN Ibrahim genteng Banyuwangi
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Zulaiha, Siti. (2016). Pendekatan Contextual Teaching and Learning dan Implementasinya dalam pembelajaran PAI MI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1), 51.

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priska Wahyuningtyas
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 13 Desember 1997
Agama : Islam
Alamat : Perum Korpri RSS, Jl. Kencana
Wungu, Kandang Panjang,
Pekalongan
No. HP : 085642555067

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Doto
Nama Ibu : Nunung Paryati
Agama : Islam
Alamat : Perum Korpri RSS, Jl. Kencana
Wungu, Kandang Panjang,
Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

SDN Panjang Wetan 01 Pekalongan (Lulus Tahun 2010)
SMP Negeri 02 Pekalongan (Lulus Tahun 2013)
SMA Negeri 02 Pekalongan (Lulus Tahun 2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan
sebenar-benarnya,

Yang Menyatakan

Penulis